

Buku Program

Meningkatkan Kompetensi
Akademik
melalui Publikasi Ilmiah

**Buku Program
Seminar Nasional Riset Multidisiplin 2017**

**“Meningkatkan Kompetensi Akademik
melalui Publikasi Ilmiah”**

Disusun oleh:

Panitia SNRM 2017
Direktorat Penelitian
dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Tarumanagara

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2017

DAFTAR ISI

Daftar Isi	1
Kata Pengantar	2
Sambutan Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ..	5
Sambutan Rektor Universitas Tarumanagara.....	8
Reviewers	9
Susunan Panitia	10
Susunan Acara	11
Jadwal Sesi Paralel	13
Bidang Ilmu Ekonomi dan Bisnis	13
Bidang Sains, Teknologi, Kedokteran, dan Ilmu Kesehatan	18
Bidang Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni	27
Denah Lokasi	39

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak, termasuk para pimpinan Universitas Tarumanagara dan perguruan tinggi peserta seminar, para reviewer, para moderator, para peserta pemakalah maupun non pemakalah, dan rekan-rekan panitia serta asisten panitia, sehingga Seminar Nasional Riset Multidisiplin 2017 di Universitas Tarumanagara dapat dilaksanakan. Tanpa dukungan dari semua pihak, terutama para pemakalah dari seluruh Indonesia, Seminar Nasional ini tidak akan terselenggara.

Pada kesempatan ini, kami mohon izin menyampaikan beberapa data dan kegiatan yang telah panitia laksanakan. Sejak penugasan yang diberikan oleh Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada tanggal 14 Januari 2017, maka panitia langsung bergerak cepat melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun kepanitiaan, sistem kerja, desain, dan sistem-sistem informasi yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan Seminar.
- 2) Pada tanggal 1 Februari 2017, Panitia memulai langkah publikasi kegiatan. Publikasi dilaksanakan melalui surat kepada sekitar 48 perguruan tinggi, melalui email kepada pihak-pihak terkait, melalui website snrm.untar.ac.id, dan melalui pertemuan-pertemuan.
- 3) Selanjutnya, Panitia mulai menerima menerima makalah yang dikirimkan oleh para partisipan. Panitia telah menerima 149 makalah dari berbagai bidang ilmu yang ada di 28 perguruan tinggi di Indonesia. Ke-149 makalah tersebut terdiri dari:
 - a. 27 makalah Ilmu Ekonomi dan Bisnis,
 - b. 57 makalah Sains, Teknologi, Kedokteran, dan Ilmu Kesehatan,
 - c. 65 makalah Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni.
- 4) Panitia mengirimkan makalah kepada dua orang reviewer, untuk memperoleh rekomendasi, apakah dapat dipresentasikan di Seminar Nasional Riset Multidisiplin 2017, dan layak diterbitkan sebagai artikel dalam Jurnal Muara Volume 1 Nomor 1 yang akan terbit pada bulan April 2017. Berdasarkan rekomendasi para reviewer, maka telah diterima 130 makalah yang dapat dipaparkan di dalam Seminar, dan perbaikannya dapat dimasukkan ke dalam Jurnal Muara terbitan April 2017. Makalah-makalah tersebut terdiri atas:
 - a. 27 makalah Ilmu Ekonomi dan Bisnis,
 - b. 48 makalah Sains, Teknologi, Kedokteran, dan Ilmu Kesehatan,
 - c. 55 makalah Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni.

Makalah-makalah lainnya dianjurkan untuk diperbaiki sesuai masukan reviewer, dan diajukan kembali untuk diterbitkan dalam Jurnal Muara terbitan Oktober 2017.

- 5) Berdasarkan rekomendasi para reviewer, panitia selanjutnya mengirimkan *Letter of Acceptance*, dan menerima pendaftaran pemakalah dari 27 perguruan tinggi seluruh Indonesia. Para pemakalah tersebut berasal dari perguruan-perguruan tinggi: Institut Teknologi Nasional Bandung, Kalbis Institute Jakarta, Politeknik Negeri Medan, STIE Harapan Bangsa Bandung, STIE Wiyata Mandala Jakarta, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, Universitas Airlangga Surabaya, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Bunda Mulia Jakarta, Universitas Ciputra Surabaya, Universitas Jenderal Achmad Yani Bandung, Universitas Katolik Indonesia Atmajaya Jakarta, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Universitas Kristen Indonesia Jakarta, Universitas Mercu Buana Jakarta, Universitas Musamus Merauke, Universitas Negeri "Sebelas Maret" Surakarta, Universitas Padjadjaran Bandung, Universitas Pancasila Jakarta, Universitas Pattimura Ambon, Universitas Pembangunan Jaya Jakarta, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang, Universitas Surabaya, Universitas Tadulako Palu, Universitas Tarumanagara Jakarta, Universitas Udayana Denpasar, dan Universitas Widyatama Bandung.
- 6) Selanjutnya panitia menyusun berbagai persiapan penyelenggaraan Seminar Nasional Riset Multidisiplin 2017, termasuk menyiapkan susunan acara dan perlengkapan, serta menyusun Buku Program.

Buku Program Seminar Nasional Riset Multidisiplin ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi semua pihak yang terlibat di dalam Seminar Nasional Riset Multidisiplin, baik para partisipan, moderator, maupun panitia. Dalam buku ini dapat dilihat jadwal acara baik secara garis besar maupun secara detil, denah, panduan, serta berbagai informasi terkait dengan Seminar Nasional Riset Multidisiplin 2017.

Setelah penyelenggaraan Seminar Nasional Riset Multidisiplin 2017, panitia akan menyerahkan pengelolaan seluruh makalah kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara, untuk proses penerbitan dalam tiga jurnal, yaitu: Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis; Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran, dan Ilmu Kesehatan; serta Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni.

Akhir kata, kami menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan yang terjadi dalam seluruh proses persiapan dan pelaksanaan Seminar Nasional Riset Multidisiplin 2017. Juga, sekali lagi terima kasih, kepada semua pihak yang telah mendukung acara ini.

Ketua Panitia SNRM 2017

Sri Tiatri, Ph.D., Psikolog

Bidang Ilmu : Ekonomi dan Bisnis
Nomor Sesi : EB-03/05
Hari/Tanggal : Sabtu/25 Maret 2017
Waktu : 09.00 – 10.30
Tempat : Ruang C (Lantai 7)
Moderator : Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M.

No.	Waktu	Judul Makalah	Pemakalah	Institusi
1.	09.00 – 09.15	Pengaruh Trading Volume Activity, Earnings Per Share dan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Dividen	Michelle Kristian	Universitas Tarumanagara
2.	09.15 – 09.30	Praktek Manajemen Inovasi di S1 Manajemen Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara	Richard Andrew; Verena Sandra Esmeralda; Roy Willis; Angelica Sunjaya	Universitas Tarumanagara
3.	09.30 – 09.45	Analysis Struktur Industri Pembiayaan Indonesia	Suwinto Johan	STIE Wiyatamandala
4.	09.45 – 10.00	The Impact of Inflation, Certificate of Bank Indonesia, and Exchange Rate of IDR/USD on the Indonesia Composite Stock Price Index	Margarita Ekadjaja; Daisy Dianasari	Universitas Tarumanagara
5.	10.00 – 10.15	Brand Activation, Pendekatan Strategi Komunikasi Pada Lembaga Survei Politik Di Putaran Pertama Pilkada DKI Jakarta 2017	Diah Ayu Candraningrum	Universitas Tarumanagara
6.	10.15 – 10.30	Pembentukan Portofolio Optimal Tiga Saham LQ45 dan Perbandingan Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham Pada Oktober 2016	Erick Saputra Hidayat	Universitas Tarumanagara

PENGARUH TRADING VOLUME ACTIVITY, EARNINGS PER SHARE DAN HARGA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN DIVIDEN

(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2014)

Michelle Kristian
Universitas Tarumanagara

ABSTRACT

This research is aimed to examine the influence of announcement of dividend on trading volume activity, earning per share and stock price. This research use companies in manufacture sector which is registered in Indonesian Stock Exchange. Sampling method applied in this research is purposive sampling, which there are 31 acquirer companies entering in this research criteria

The method used in this research is event study. A 30-days of observation, divided into a 15-days period before and a 15-days period after the announcement of dividend for stock price and volume trading activity. A 2-years observation, divided into a 1-year period before and 1-year period after the announcement of dividend for earning per share

Data analysis use normality Kolmogorov Smirnov data method. This research is analized by using even study method applying the Wilcoxon test.

The results of this research were Trading volume activity has no significant impact before and after the dividend announcement, Earnings per share does not have a significant impact before and after the dividend announcement, and there are significant impact in stock prices before and after the dividend announcement.

Keywords : dividend, trading volume activity, earning per share, stock price

1. PENDAHULUAN

Untuk menghadapi kondisi persaingan yang semakin tajam, setiap perusahaan dituntut untuk mampu membaca dan melihat situasi yang terjadi, sehingga dapat melakukan pengelolaan fungsi-fungsi manajemen dengan baik dibidang produksi, sumber daya manusia, dan keuangan agar dapat unggul dalam persaingan sehingga mampu meningkatkan laba perusahaan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Salah satu tugas manajemen keuangan dalam suatu perusahaan adalah pengadaan dana untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Secara umum, pengadaan dana bagi sebuah perusahaan dapat bersumber dari dalam perusahaan itu sendiri (*internal*) dan luar perusahaan (*external*). Sumber-sumber internal itu sendiri dapat diperoleh dari laba ditahan (*retained earning*) perusahaan. Sumber internal bersifat terbatas, artinya tidak tersedia dalam jumlah yang banyak dalam waktu yang lama. Sedangkan sumber eksternal perusahaan bisa berupa pinjaman kepada pihak lain (jangka panjang maupun jangka pendek), penerbitan obligasi, penerbitan saham dan sebagainya.

Berinvestasi dalam bentuk saham merupakan salah satu investasi yang dipilih oleh Investor dengan salah satu keuntungannya adalah mendapatkan dividen. Hal inilah yang banyak dicari Investor. Investor akan mencari informasi tentang perusahaan mana yang selalu memberikan dividen kepada para pemegang saham. Pasar modal memberikan sinyal positif kepada perusahaan yang sering memberikan dividen, dan sebaliknya kepada perusahaan yang tidak memberikan dividen.

Dalam penelitian ini, pengujian dimaksudkan untuk melihat kecepatan reaksi dari suatu pengumuman dividen tunai. Pasar akan bereaksi dengan cepat pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Maka dalam penelitian ini, reaksi pasar yang digunakan adalah perubahan harga saham dan volume perdagangan (*Trading Volume Activity/TVA*). Selain dari harga saham dan *TVA*, dalam penelitian ini juga menggunakan rasio *EPS* dalam meneliti pengaruhnya sebelum dan sesudah pengumuman dividen.

H_{a1} : terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah pengumuman dividen.

Aktivitas dan volume penjualan atau pembelian di pasar modal yang semakin meningkat mengindikasi aktivitas bisnis perusahaan berjalan dengan baik (Fakhruddin dan Hadianto dalam Sujana dan Putra, 2014). Volume perdagangan saham ditunjukkan oleh transaksi jual beli saham di pasar modal. Volume perdagangan saham dalam penelitian ini diukur dengan *Trading Volume Activity (TVA)* yaitu instrumen yang digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan di pasar.

Melalui rasio *Earning per Share*, Investor dapat menganalisis tingkat kewajaran dan tingkat kepuasan atas *earning* yang dibagikan oleh emiten. Semakin tinggi *earning* yang diberikan oleh perusahaan, maka kesejahteraan Investornya semakin baik sehingga permintaan terhadap saham tersebut akan meningkat. Menurut Gitman (2006) dalam Detiana (2009) menyatakan bahwa *earnings per share is generally of interest to present or prospective stockholders or management*.

H_{a2} : terdapat perbedaan *Earnings per share* sebelum dan sesudah pengumuman dividen.

Dalam penelitian Detiana (2009) terdapat pengaruh yang signifikan kebijakan dividen terhadap *Earnings per Share*. Selain itu, Purwanti dan Sawitri (2009) dalam penelitiannya juga menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kebijakan dividen terhadap *Earnings per Share*.

H_{a3} : terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen.

2. TELAAH LITELATUR

Dividen

A dividend is a corporation's distribution of cash or shares to its shareholders on a pro rata basis (Kieso, dkk : 2013). Dengan kata lain dividen adalah pembagian keuntungan yang diperoleh perusahaan kepada pemegang saham sesuai dengan kepemilikan saham masing-masing. Menurut kamus Oxford, dividen adalah *the distribution of part the earnings of a company to its shareholders*

Menurut Kieso dkk, (2013) terdapat empat jenis pembagian dividen, yaitu:

a. *Cash dividend*

Dividen tunai adalah dividen yang dibagikan secara tunai dan biasanya dibagikan secara berkala, baik triwulan, enam bulan maupun tahunan. Dalam dividen tunai, terdapat pengertian dividen ekstra dan dividen khusus. Dividen ekstra adalah suatu tambahan atas dividen yang dibagikan yang tidak boleh diharapkan oleh pemegang saham sebagai suatu yang teratur yang akan dibagikan lagi. Dividen khusus adalah dividen yang secara khusus diberikan kepada pemegang saham dan hampir dapat dipastikan hal tersebut tidak akan terjadi lagi di waktu lain.

b. *Script dividend*

Script dividend adalah suatu surat tanda kesediaan membayar sejumlah uang tertentu yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham sebagai dividen. Surat ini berbunga sampai dividen tersebut dibayarkan kepada pemegang saham. *Script dividend* ini terjadi apabila pemegang saham mengambil keputusan tentang pembagian laba tapi perusahaan belum mempunyai persediaan uang kas yang cukup untuk membayar dividen.

c. *Property dividend*

Dividen property adalah dividen yang diberikan kepada para pemegang saham dalam bentuk barang-barang, bukan uang tunai maupun saham perusahaan. Perusahaan melakukan pembagian dividen property ini karena uang tunai perusahaan tertanam dalam investasi saham perusahaan lain atau persediaan dan penjualan investasi atau persediaan terutama bila cukup banyak akan menyebabkan harga jual investasi atau pun persediaan turun sehingga merugikan perusahaan dan pemegang saham.

d. *Share dividend*

Share dividend adalah dividen yang diberikan kepada para pemegang saham dalam bentuk saham-saham yang dikeluarkan oleh perusahaan itu sendiri. Di Indonesia, saham yang dibagikan sebagai dividen disebut saham bonus. Dengan demikian pemegang saham mempunyai jumlah lembar saham yang lebih banyak setelah menerima dividen saham. Dividen saham dapat berupa saham yang jenis sama maupun yang berbeda jenis.

Menurut Lani dan Adwin (2012), tanggal pembayaran dividen ditentukan dengan prosedur pembagian dividen pada umumnya yang berturut-turut adalah sebagai berikut :

a. Tanggal Pengumuman (*declaration date*)

Adalah tanggal pada saat direksi perusahaan mengumumkan rencana pembagian dividen. Pada saat ini perusahaan harus mencatatnya ke dalam jurnal umum, yaitu (Kieso, dkk, 2013) :

Cash dividends xxx

Dividends payable xxx

b. Tanggal Pencatatan (*record date*)

Adalah tanggal atau hari terakhir pada saat perusahaan mencatat semua pemegang saham yang telah terdaftar agar berhak menerima dividen yang akan dibagikan perusahaan. Pada tanggal pencatatan perusahaan tidak membuat pencatatan ke dalam bentuk jurnal.

c. Tanggal Tanpa Dividen (*ex-dividend date*)

Adalah tanggal pada saat hak atas dividen dilepaskan dari sahamnya.

d. Tanggal Pembayaran (*payment date*)

Adalah tanggal pada saat perusahaan benar-benar mengirimkan cek dividen kepada pemegang saham. Jurnal yang harus dicatat oleh perusahaan pada tanggal pembayaran adalah (Kieso, dkk, 2013) :

Dividends payable xxx

Cash xxx

Prosedur pembagian dividen tersebut mengakibatkan adanya perbedaan respon investor dalam bertransaksi di pasar modal.

Trading Volume Activity

Volume Trading Activity adalah suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan saham di pasar modal. Pendekatan *Volume Trading Activity* digunakan untuk menguji hipotesis pasar efisien dalam bentuk lemah. Hal ini disebabkan karena pada pasar yang belum efisien atau efisien dalam bentuk lemah, perubahan harga belum mencerminkan informasi yang ada, sehingga peneliti hanya dapat mengamati reaksi pasar modal melalui pergerakan volume perdagangan saham pada pasar yang diteliti.

Volume Trading Activity dapat diukur dengan (Wahyuni dan Sukartha, 2013):

$$TVA = \frac{\text{jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu}}{\text{jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu}}$$

Penelitian sebelumnya mengenai aktivitas volume perdagangan dan pengumuman dividen dilakukan oleh Yang dan Wu (2014) menyimpulkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap volume perdagangan walaupun tidak terlalu signifikan. Hasil yang berbeda diungkapkan oleh Wahyuni dan Sukartha (2009). Dari penelitian yang mereka lakukan menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengumuman dividen terhadap volume perdagangan.

Ha₁ : terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah pengumuman dividen.

Earning per Share

Menurut Tjiptono Darmadji dan Hendy M (2001) dalam Jullie dan Meily (2011), EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (laba) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar sahamnya. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. Sesuai PSAK 56 (Juan dan Ersa, 2013) laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan (setelah dikurangi dengan saham yang dibeli kembali). Selain itu, menurut Ross (2008) *Earning per Share* merupakan tingkat keuntungan bersih untuk setiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya.

Berikut cara untuk menghitung EPS menurut Kieso, dkk (2013) :

$$EPS = \frac{\text{net income} - \text{preference dividend}}{\text{weighted average ordinary shares outstanding}}$$

Berdasarkan PSAK 56 laba bersih yang digunakan adalah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

EPS mencerminkan pengakuan pasar terhadap laba yang dihasilkan perusahaan terhadap per lembar saham. Sumiadji (2011) telah melakukan penelitian kebijakan dividen terhadap EPS dan menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kebijakan dividen terhadap EPS. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Ventje dan Novi (2011) dan hasilnya menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap EPS.

Ha₂ : terdapat perbedaan *Earnings per share* sebelum dan sesudah pengumuman dividen.

Saham

Menurut Riyanto (1992) dalam Poniwati (2012) saham adalah sebagai tanda bukti untuk pengambilan bagian atau suatu peserta dalam suatu perseran terbatas (PT). Menurut kamus Oxford, saham adalah *one of a number of titles of ownership in a company*.

Saham mempunyai tiga nilai (Tandellin : 2012), yaitu:

a. Nilai buku

Nilai buku adalah nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan penerbit saham (emiten).

b. Nilai pasar

Nilai pasar merupakan nilai saham di pasar, yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut di pasar.

c. Nilai intrinsik

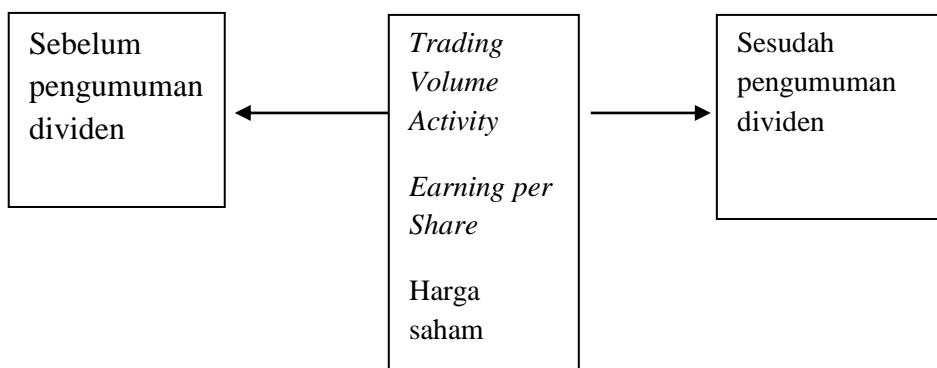
Nilai intrinsik atau dikenal sebagai nilai teoritis adalah nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi.

Penelitian sebelumnya yang menguji kebijakan dividen harga saham yang dilakukan oleh Poniwati (2012) memiliki hasil bahwa setiap kenaikan dividen sebesar 1%, maka akan diikuti kenaikan harga saham perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham.

Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis dari masalah ini yaitu:

Ha₃ : terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen.

Model Penelitian



3. METODE PENELITIAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini akan membahas tentang perbedaan harga saham, *Trading Volume Activity*, dan *Earning per share* sebelum dan sesudah pengumuman dividen. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan membagikan dividen selama periode 2013-2014.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi studi peristiwa (*event study*). Studi peristiwa merupakan bentuk studi untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat. Pasar setengah kuat adalah keadaan di mana harga sekuritas tidak hanya berasal dari informasi dahulu, tetapi juga informasi yang dipublikasikan sekarang (Godfrey:2011) *Event study* juga mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman dan dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari pengumuman tersebut (Tandelilin : 2012).

Variabel Penelitian

Trading Volume Activity

Trading Volume Activity mencerminkan kekuatan antara penawaran dan permintaan yang merupakan manifestasi dari tingkah laku investor. Naiknya volume perdagangan saham merupakan kenaikan aktivitas jual beli para investor di bursa. Pendekatan TVA digunakan untuk menguji hipotesis pasar efisien dalam bentuk lemah

Volume perdagangan dapat diukur dengan menggunakan (Wahyuni dan Sukartha, 2013):

$$TVA = \frac{\text{jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu}}{\text{jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu}}$$

Earning per Share

EPS atau laba per saham adalah rasio yang mengukur pendapatan bersih perusahaan pada suatu periode dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Rasio ini digunakan untuk menganalisis risiko dan membandingkan pendapatan per lembar saham perusahaan dengan perusahaan lain. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham perusahaan. EPS dapat dihitung dengan rumus (Kieso, dkk, 2013):

$$EPS = \frac{\text{net income} - \text{preference dividend}}{\text{weighted average ordinary shares outstanding}}$$

Harga Saham

Saham adalah unit kepemilikan ekuitas dalam suatu perseroan. Kepemilikan ini diwakili oleh suatu sertifikat saham yang menerbitkan nama perusahaan dan nama pemilik saham (Ardiyos : 2013). Menurut Poniwati (2012) terdapat 2 faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar perusahaan yang mempengaruhi harga saham dan tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan, misalnya investor. Sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh menejemen perusahaan misalnya kondisi kinerja keuangan, laba perusahaan, dan dividen perusahaan.

Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap naik-turunnya harga saham sehingga pemegang saham akan memperoleh keuntungan atau mungkin memperoleh kerugian.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada maupun sudah diolah dengan pihak lain. Data yang digunakan adalah data perusahaan yang membagikan dividen. Data-data tersebut dapat diperoleh melalui www.idx.co.id.

Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2014. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu metode pengambilan sampel dengan maksud untuk tujuan tertentu (Sularso : 2003).

Karakteristik-karakteristik yang telah peneliti tetapkan adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2014.
2. Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen berturut-turut pada periode 2013-2014.
3. Saham perusahaan aktif diperdagangkan minimal 15 hari sebelum dan sesudah pengumuman dividen.
4. Perusahaan tidak melakukan aktivitas perusahaan lainnya selain pengumuman dividen.

Teknik Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, *varian*, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi). Dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang menggambarkan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum.

Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji statistik *kolmogorov smirnov*. Uji normalitas *kolmogorov smirnov* dalam penelitian ini membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan *level of significance* (α) sebesar 0,05. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Jika data terdistribusi dengan normal maka uji beda yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji parametrik (*paired sample t test*). Tetapi, apabila sampel tidak berdistribusi normal maka dapat dilakukan *transform data*.

Uji Hipotesis

Uji *Wilcoxon Rank Sum* digunakan untuk menilai perlakuan tertentu pada dua pengamatan, antara sebelum dan sesudah adanya perlakuan tertentu. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$, maka jika probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan, maka terdapat perbedaan yang signifikan harga saham, TVA, dan EPS perusahaan sebelum dan sesudah pengumuman dividen.

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah semua perusahaan dalam sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berturut-turut membagikan dividen selama periode 2013-2014 adalah sebanyak 31 perusahaan. Untuk perusahaan yang menggunakan mata uang dolar ditranslasi dengan menggunakan kurs tengah BI yaitu

Rp9.670,00 (2012), Rp12.189,00 (2013), Rp12.440,00 (2014). Kurs tersebut menggunakan kurs yang tertera pada laporan keuangan masing-masing perusahaan.

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
hs-15	62	89.267	187266.667	15785.08819	37245.888047
hs+15	62	86.133	145000.000	11018.80863	27307.843313
TVA-15	62	0.00000000	.01472402	.0023880410	.00386847226
TVA+15	62	0.00000000	.01747383	.0020971337	.00380158898
eps-1	62	.7382	10319.5825	1206.478526	2308.3986408
eps+1	62	-40.3472	16892.2129	1302.395408	2962.3115730
Valid N (listwise)	62				

Uji Kualitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	hs-15	hs+15	TVA-15	TVA+15
N	62	62	62	62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean Std. Deviation	15785.08819 37245.888047	11018.80863 27307.843313	.0023880410 .00386847226
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	.389 .389 -.337	.371 .371 -.344	.298 .298 -.269
Kolmogorov-Smirnov Z		3.066	2.923	2.350
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
eps-1	eps+1			
	62	62		
	1206.478526	1302.395408		
	2308.3986408	2962.3115730		
	.324	.325		
	.324	.312		
	-.301	-.325		
	2.553	2.560		
	.000	.000		

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua kelompok data penelitian tidak terdistribusi normal. Hal ini disebabkan karena nilai probabilitas signifikansi menunjukkan angka di bawah 0.05. Semua kelompok data tersebut adalah harga saham sebelum dan sesudah pengumuman,

Trading Volume Activity sebelum dan sesudah pengumuman, dan *Earning per Share* sebelum dan sesudah pengumuman. Nilai signifikansi harga saham sebelum pengumuman adalah 0.000 dan 0.000 untuk setelah pengumuman. Sedangkan nilai probabilitas untuk TVA sebelum pengumuman sebesar 0.000 dan 0.000 untuk setelah pengumuman. Lalu, nilai signifikansi untuk EPS sebelum pengumuman adalah 0.000 dan nilai signifikansi setelah pengumuman adalah 0.000.

Setelah dilakukan transformasi dan outlier hasil uji dari *Kolmogorov-Smirnov* dari 6 dari 6 kelompok data penelitian tetap tidak berdistribusi normal.

Uji Hipotesis Pertama

Test Statistics^a

TVA+15 - TVA-15	
	-1.876^b
	.061

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Hasil uji *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman memiliki nilai signifikansi sebesar 0.061 dan di atas 0.05. maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara pengumuman dividen dengan *Trading Volume Activity*. Hal ini dapat disebabkan karena investor atau calon investor merespon pengumuman tersebut dengan lambat. Hal ini mungkin karena seringnya beredar informasi-informasi palsu yang beredar di masyarakat mengenai aktivitas perusahaan. Hal ini menyebabkan investor tidak langsung merespon dengan cepat pengumuman tersebut melainkan butuh waktu untuk mempercayai informasi tersebut. Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif, rata-rata TVA sebelum pengumuman dividen bernilai 0,00238 dan setelah pengumuman bernilai 0,002097. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa TVA setelah pengumuman dividen mengalami penurunan nilai. Berdasarkan sampel yang ada, ICBP. memiliki nilai TVA yang menurun. Nilai TVA ICBP. sebelum pengumuman dividen adalah 0,0010 dan mengalami penurunan menjadi 0,00044 setelah pengumuman dividen. Hal ini memberi arti bahwa pengumuman dividen tidak berpengaruh langsung terhadap *Trading Volume Activity*. Selain itu, dari 31 sampel perusahaan yang dipakai hanya 6 perusahaan yang termasuk dalam daftar LQ 45 artinya saham perusahaan sampel yang dipakai mayoritas tidak diminati oleh investor sehingga menyebabkan tidak adanya perubahan *trading volume* meskipun perusahaan sudah melakukan pembagian dividen.

Uji Hipotesis Kedua

Test Statistics^a

eps+1 - eps-1	
Z	-.613^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.540
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	

b. Based on negative ranks.

Hasil uji *Wilcoxon* untuk *earning per share* sebelum dan sesudah pengumuman dividen sebesar 0.540 dan di atas 0.05. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *earning per share* sebelum dan sesudah pengumuman dividen. Hal ini berarti laba yang dihasilkan oleh perusahaan tidak

dipengaruhi oleh pengumuman dividen. Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif, rata-rata EPS justru mengalami kenaikan setelah pengumuman dividen. Nilai EPS sebelum pengumuman dividen adalah sebesar 1206,48 dan mengalami penurunan setelah pengumuman dividen menjadi 1302,4. Namun, berdasarkan hasil uji *Wilcoxon*, tingkat signifikansi untuk EPS sebesar 0.640 ini menunjukkan bahwa perubahan EPS tidak signifikan secara statistik.

Uji Hipotesis Ketiga

Test Statistics^a

hs+15 - hs-15	
Z	-.632^b
Asymp.	.528
Sig. (2-tailed)	

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Hasil uji harga saham sebelum dan setelah pengumuman memiliki nilai signifikansi sebesar 0.528 diatas 0.05. hal ini mengindikasikan tidak adanya hubungan yang signifikan antara pengumuman dividen terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena lambatnya respon dari masyarakat terhadap kejadian pengumuman dividen tersebut. lambatnya respon tersebut bisa saja akibat ketidakpercayaan masyarakat atas informasi yang terdapat di pasar modal mengingat seringnya berita palsu yang beredar di pasar modal. Hasil penelitian ini didukung juga dari hasil rata-rata uji statistik deskriptif yang memang menunjukkan bahwa rata-rata harga saham sesudah penelitian memang turun. Rata-rata harga saham sebelum pengumuman sebesar Rp 15.785,088 dan setelah pengumuman sebesar Rp 11.018,808. Selain itu, dari 31 sampel perusahaan yang dipakai hanya 6 perusahaan yang termasuk dalam daftar LQ 45 artinya saham perusahaan sampel yang dipakai mayoritas tidak diminati oleh investor sehingga menyebabkan tidak adanya perubahan harga saham meskipun perusahaan sudah melakukan pembagian dividen.

5. SIMPULAN DAN SARAN

1. *Trading volume activity* tidak memiliki perbedaan yang signifikan pada sebelum dan sesudah pengumuman dividen. Hal ini dibuktikan dari hasil uji *Wilcoxon* dengan nilai signifikansi 0.061. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dan Sukartha (2009) yang menyimpulkan tidak adanya perbedaan signifikan terhadap volume perdagangan sebelum dan setelah pengumuman dividen.
2. *Earning per share* tidak memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah pengumuman dividen. Hasil ini dibuktikan dari hasil uji *Wilcoxon* dengan nilai signifikansi sebesar 0.540. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak. Hasil penelitian berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ventje dan Novi (2011) dan hasilnya menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap EPS.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada harga saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen. Hal ini dibuktikan dari hasil uji *Wilcoxon* dengan nilai signifikansi sebesar 0.528. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak. Hasil ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Asmie Poniwatie (2012) yang berkesimpulan bahwa terdapat perubahan harga saham yang signifikan sebelum dan setelah pengumuman dividen.

Keterbatasan

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah pengumuman dividen untuk variabel harga saham dan TVA, dan 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah pengumuman untuk menghitung EPS.

Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dan beberapa keterbatasan yang ada, maka terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada para peneliti selanjutnya terkait dengan penelitian yang membedakan harga saham, TVA, dan EPS sebelum dan setelah pengumuman dividen, yaitu:

1. Memperbanyak sektor perusahaan yang diteliti, tidak hanya perusahaan sektor manufaktur saja.
2. Memperpanjang data keuangan untuk harga saham dan TVA menjadi 30 hari sebelum dan 30 hari setelah, dan 2 tahun sebelum dan 2 tahun setelah untuk variabel EPS.
3. Menggunakan sampel perusahaan yang termasuk ke dalam Kompas 100, LQ45, *Blue Chip*, ataupun saham *second layer*.

Kontribusi terhadap bidang ilmu:

Kontribusi yang diberikan dalam penelitian ini di bidang ilmu ekonomi adalah dengan berinvestasi dalam bentuk saham, dengan salah satu keuntungannya adalah mendapatkan dividen yang banyak diincar oleh Investor. Investor akan mencari informasi tentang perusahaan mana yang selalu memberikan dividen kepada para pemegang saham. Dividen bermanfaat sebagai salah satu sinyal positif bagi perusahaan yang sering memberikan dividen, dan sebaliknya kepada perusahaan yang tidak memberikan dividen. Dalam penelitian ini, reaksi pasar yang digunakan adalah perubahan harga saham dan volume perdagangan (*Trading Volume Activity/TVA*). Selain dari harga saham dan *TVA*, dalam penelitian ini juga menggunakan rasio *EPS* dalam meneliti pengaruhnya sebelum dan sesudah pengumuman dividen. Pengujian dimaksudkan untuk membantu investor untuk melihat kecepatan reaksi dari suatu pengumuman dividen tunai. Pasar akan bereaksi dengan cepat pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyos. 2013. *Kamus Besar Akuntansi*. Jakarta : Citra Harta Prima.
- Gantyowati, Evi dan Yayuk Sulistiyan. 2008. *Reaksi Pasar terhadap Pengumuman Dividen pada Perusahaan yang Termasuk Corporate Governance Perception Index*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 10 No. 23.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hashemijoo, Mohammad, dkk. 2012. *The Impact of Dividend Policy on Share Price Volatility in the Malaysian Stock Market*. *Journal of Business Studies Quarterly* Vol. 4 No.1.
- Kieso, dkk. *Financial Accounting*. Amerika Serikat : Wiley.

- Mardiyati,Umi, dkk. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang , dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010*. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia Volume 3 No 1.
- Oxford. 2010. *Oxford Accounting*. Oxford.
- Poniwati, Asmi. 2012. *Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Fluktuasi Harga Saham Makanan dan Minuman (Studi Kasus pada Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Neo-Bis Volume 6 No. 1.
- Putra, I Dewa Gede Sudira dan I Ketut Sujana. 2014. *Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Dividen Tunai pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. E-Journal Akuntansi Universitas Udayana.
- Ross, Wasterfield dan Jordan. 2010. *Fundamentals of Corporate Finance: Alternate Edition*. Amerika Serikat: McGraw Hill.
- Siaputra, Lani dan Adwin Surya Admaja. 2006. *Pengaruh Pengumuman Dividen terhadap Perubahan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Ex-dividend date di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 8 No. 1.
- Sularso, R. Andi. 2003. *Pengaruh Pengumuman Dividen terhadap Perubahan Harga Saham (Return) Sebelum dan Sesudah Ex-dividen Date di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 5 No. 1.
- Sumiadji. 2011. *Analisis Variabel Keuangan yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen*. Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 3 No. 2.
- Sundjaja, Ridwan S. 2010. *Manajemen Keuangan 2*. Bandung : Literata Lintas Media.
- Tandelin. 2012. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Wahyuni, Ersa Tri dan Ng Eng Juan. 2012. *Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Wahyuni, Putu Ayu Sri dan I Made Sukartha. 2013. *Reaksi Pasar terhadap Pengumuman Dividen Perusahaan yang Termasuk Kategori LQ 45*. E-Journal Akuntansi dan Keuangan Vol. 8 No. 6.
- Yang, Jack J. W. dan Tsung-Shin Wu. 2014. *Price and Volume Reactions to Cash Dividend Announcements : Evidence from Taiwan*. Institute for Business and Finance Research.
- Yapitro, Christina, dkk. 2013. *Studi Pengaruh Pengumuman Dividen terhadap Reaksi Pasar pada Badan Usaha Go Public yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011*. Surabaya : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 2 No.1.

www.idx.co.id

www.KSEI.co.id

www.yahoo.com